Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype (studi kasus : CV Faris Motor)

WEBSITE-BASED MOTORCYCLE SALES APPLICATION USING THE PROTOTYPE METHOD (CASE STUDY: CV FARIS MOTOR)

Muhammad Ridho Ardiansyah¹, Inaya Tri Septieni Koearito ²

Program Studi Sistem Informasi Program Sarjana; Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia e-mail: ridho.ard@gmail.com¹, inayaatriseptieni03@gmail.com²

Abstrak

CV. Faris Motor merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor baru dan bekas. Proses pengolahan data pada CV. Faris Motor masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan didalam sebuah buku dimana data-data yang tercatat tidak terstruktur dengan baik. Hal ini menimbulkan kendala pada karyawan saat akan melayani pelanggan karena kesulitan dalam menelusuri dan melakukan pengecekan data-data motor yang ada dan kesulitan dalam pembuatan laporan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan sebuah Website Aplikasi Penjualan Sepeda Motor. Aplikasi yang dibangun diharapkan dapat membantu proses pekerjaan pegawai CV. Faris Motor menjadi lebih mudah. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode *Prototype* dan bahasa pemrograman PHP *database* MySQL.

Kata kunci: Aplikasi Penjualan Sepeda Motor, *Prototype*, PHP, *MySQL*.

Abstract

CV. Faris Motor is a company engaged in the sale of new and used motorcycles. The process of processing data on the CV. Faris Motor still uses the manual method, namely recording in a book where the data recorded is not well structured. This creates obstacles for employees when serving customers because of the difficulty in tracing and checking existing motorbike data and difficulties in making reports. Based on the problems that occur, a Motorcycle Sales Application Website is needed. The application that is built is expected to help the work process of CV employees. Faris Motor has become easier. The application is built using the Prototype method and the PHP programming language MySQL database.

Keywords: Motorcycle Sales Application, Prototype, PHP, MySQL.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, melalui teknologi informasi ini mendorong terciptanya efisiensi kerja yang dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Pemanfaatan teknologi dapat menmberikan dan meningkatkan keberhasilan kegiatan bisnis, oleh sebab itu banyak perusahaan menerapkan teknologi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pada aktivitas bisnis, teknologi informasi memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan proses pengolahan data menjadi lebih terorganisir[1].

CV Faris Motor merupakan sektor usaha yang bergerak pada bidang penjualan sepeda motor baru dan bekas. Proses pengolahan data pada CV Faris Motor masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan didalam sebuah buku dimana data-data yang tercatat tidak terstruktur dengan baik sehingga menimbulkan kendala dalam pengolahan data penjualan, pengontrolan stok, dan juga pembuatan laporan perbulannya. Dengan Adanya Aplikasi Penjualan Sepeda Motor ini dapat melayani konsumen dengan baik dalam pelayanan administrasi penjualan, pengolahan data-datanya, pembuatan laporan dan dapat mempermudah kinerja perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperbanyak literatur yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah literatur yang diambil sebagai referensi penulisan, rancang bangun sistem informasi data

penjualan motor. Literatur ini menghasilkan sistem yang dapat membantu dalam proses penjualan untuk mempermudah kinerja perusahaan seperti pengolahan data masuk berupa data konsumen dan transaksi penjualan sepeda motor sehingga dapat dihasilkan laporan pembayaran dari konsumen[2], sistem informasi penjualan sepeda motor. Sistem ini menghasilkan sistem penjualan yang mampu meminimalisir segala bentuk kekeliruan dan dapat memonitor traffic penjualan pada dealer [3], rancang bangun sistem informasi penjualan motor. Penelitian ini merancang dan membuat sistem informasi untuk memudahakan dalam proses transaksi yang masih sering menimbulkan kekeliruan dalam penghitungan yang menyulitkan dalam pengambilan infromasi, kesulitan dalam proses pencarian data history pesanan dan pembuatan laporan penjualan yang memakan waktu yang lama[4].

2. METODE PENELITIAN

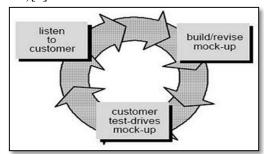
A. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat bebrapa metode pengumpulan data yang dilakukan yang bertujuan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berguna dalam pembangunan aplikasi penjualan sepeda motor, metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- 1. Wawancara, adalah proses komunikasi serta berinteraksi guna memperoleh infromasi melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian[5]. Pada metode ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan bapak Iskandar Zulkarnain mengenai kendala yang dialami, data-data, dan informasi pada
- 2. Observasi, adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan profil organisasi. Teknik ini dilakukan secara berstruktur yaitu dengan menyiapkan data yang dibutuhkan dan sumber datanya. [6]. Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem pada CV Faris Motor yang masih menggunakan cara manual dalam proses pengolahan datanya.
- 3. **Dokumentasi**, adalah data yang dikumpulkan dari naskah, buku, foto, video, atau dokumen-dokumen tertentu [7]. Dokumentasi yang penulis dapatkan selama kegiatan penelitian yaitu berupa foto buku catatan yag berisi data penjualan, data stok, dan data motor.
- 4. Studi Pustaka, adalah pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalan karya tersebut[8]. Studi pustaka yang penulis lakukan melalui peninjauan teori jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode Prototyping perangkat lunak adalah metode siklus hidup berdasarkan konsep model bekerja (working model)[9].



Gambar 1. Working Model Prototype

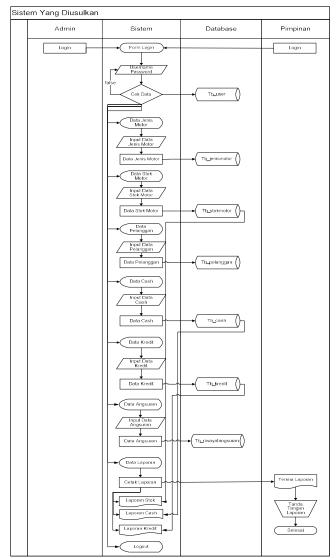
Berikut langkah-lahkah dalam membuat perancngan sistem menggunakan metode

- 1) Pengumpulan Kebutuhan (*Requirement analysis and definition*): menganalisis masalah yang sedang terjadi pada objek yang diteliti. Pelanggan dan pengembang mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.
- 2) Architecture Component Design And Prototyping: Proses mendesain dan prototype arsitektur dan komponen aplikasi yang dibangun untuk membuat aplikasi.
- 3) Menguji Sistem (*implementation and system testing*): Pengujian aplikasi untuk menguji guna mengetahui kualitas aplikasi yang telah dibangun. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box, Black Box, Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1 Flowchart yang diusulkan

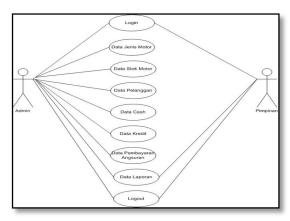


Gambar 2. Flowchart Diusulkan

Pada gambar 2. flowchart yang diusulkan menjelaskan bagaimana proses yang dilakukan pada

Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Berbasis Website Pada CV Faris Motor.

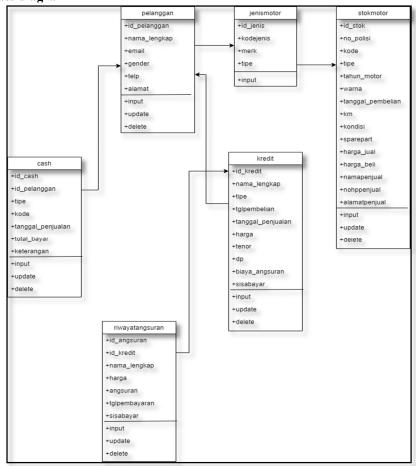
3.1.2 Use case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

Pada gambar 3 *use case* diagram menjelaskan beberapa menu aplikasi yang dapat digunakan oleh *actor*.

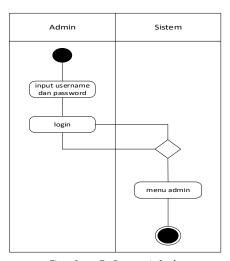
3.1.3. Class diagram



Gambar 4. Class Diagram

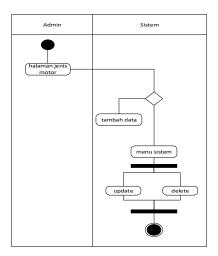
Pada gambar 4 class diagram menjelaskan komponen dari *class* yang akan dibuat untuk membangun sebuah sistem. Class diagram ini terdiri dari tabel jenismotor, stokmotor, pelanggan, *cash*, kredit, dan tabel riwayat angsuran.

3.1.4 Activity Diagram



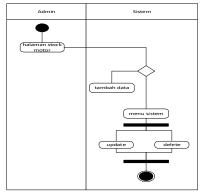
Gambar 5. Login Admin

Proses activity diagram login bagian admin pada sistem dapat dilihat pada gambar 5.



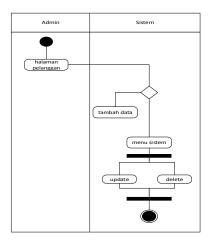
Gambar 6. Pengolahan Data Jenis Motor

Pada gambar 6 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input jenis motor.



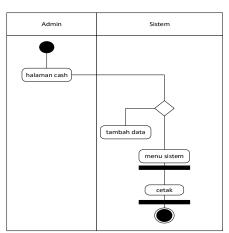
Gambar 7. Pengolahan Data Stock Motor

Pada gambar 7 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input stock motor.



Gambar 8. Pengolahan Data Pelanggan

Pada gambar 8 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input pelanggan.



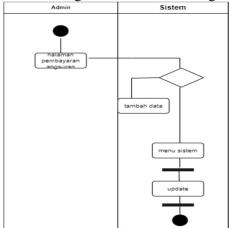
Gambar 9. Pengolahan Data Cash

Pada gambar 9 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input cash.



Gambar 10. Pengolahan Data Kredit

Pada gambar 10 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input data kredit.



Gambar 11. Pengolahan Data Pembayaran Angsuran

Pada gambar 11 menjelaskan aktifitas bagian admin dalam meng-input pembayaran angsuran.

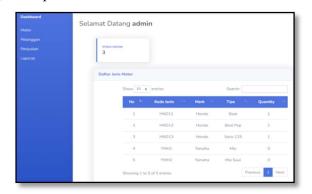
3.2 Hasil Perancangan

Pada gambar 12 menjelaskan form login yang digunakan oleh user untuk memulai aplikasi, user memasukan password dan username.



Gambar 12. Form Login

Pada gambar 13 menjelaskan tampilan *dashboard* pada admin yang menampilkan menu motor, pelanggan, penjualan, dan laporan.



Gambar 13. Dashboard Admin

Pada gambar 14 menjelaskan tampilan *form* tambah jenis motor yang berisikan kode jenis, merk, dan tipe.



Gambar 14. Form Jenis Motor

Pada gambar 15 menjelaskan tampilan *form* tambah stok motor berisikan nomor polisi, tipe, kode, tahun motor, warna, tanggal pembelian, kondisi, jumlah km, kelengkapan, harga beli, harga jual, nama penjual, alamat penjual, no hp dan juga foto motor.

Form S	Stock Moto	r
Nomor Polisi		
Tipe	Pitih Tipe	~
Kode		
Tahun Motor		
Warna		
Tanggal Pembelian	08/15/2022	₽
Kondisi	Baru/Bagus	~
Jumlah KM		
Kelengkapan		/
Harga Beli		
Harga Jual		
Nama Penjual		
Alamat		
No. HP		
Foto	Choose File No file of	hosen
Si	mpan Batal	

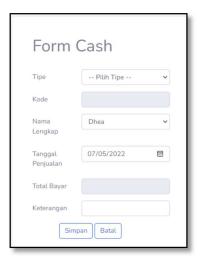
Gambar 15. Form Stok Motor

Pada gambar 16 menjelaskan tampilan form tambah pelanggan berisikan nama, email, gender, no telp, dan alamat.



Gambar 16. Form Pelanggan

Pada gambar 17 menjelaskan tampilan form tambah penjualan cash berisikan tipe, kode, nama lengkap, tanggal pembelian, total bayar, dan keterangan.



Gambar 17. Form Cash

Pada gambar 18 menjelaskan tampilan form tambah penjualan kredit berisikan tipe, nama lengkap, kode, tanggal pembelian, harga, tenor, dp, dan biaya angsuran perbulan.



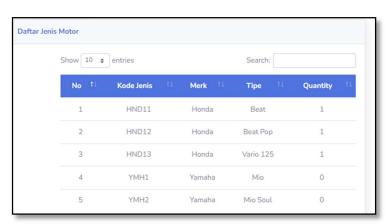
Gambar 18. Form Kredit

Pada gambar 19 menjelaskan tampilan *form* tambah pembayaran angsuran berisikan id kredit, nama lengkap, harga, angsuran, tanggal pembayaran, biaya angsuran dan sisa bayar.



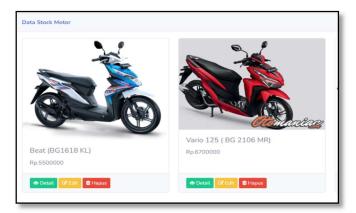
Gambar 19. Form Pembayaran Angsuran

Pada gambar 20 menjelaskan tampilan *output* dari *form* tambah jenis motor berisikan tampilan kode jenis, motor, tipe, dan jumlah tiap motor yang tersedia.



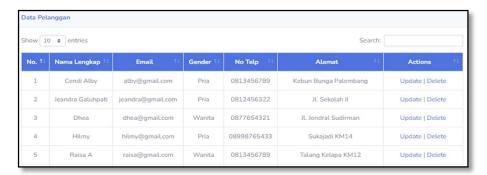
Gambar 20. Data Jenis Motor

Pada gambar 21 menjelaskan tampilan *output* dari *form* tambah stok motor berisikan stok motor yang tersedia. Pada menu ini dapat melihat detail, melakukan edit dan juga hapus data.



Gambar 21. Data Stok Motor

Pada gambar 22 menjelaskan tampilan *output* dari *form* tambah pelanggan berisikan data-data pelanggan.



Gambar 22. Data Pelanggan

Pada gambar 23 menjelaskan tampilan *output* dari *form* tambah penjualan *cash* beisikan data-data penjualan motor dengan metode pembayaran secara cash. Pada menu ini dapat langsung mencetak laporan per transaksi.



Gambar 23. Data Cash

Pada gambar 24 menjelaskan tampilan *output* dari *form* tambah penjualan kredit berisikan datadata penjualan dengan metode pembayaran kredit. Pada menu ini terdapat opsi untuk melihat riwayat pembayaran cicilan dan dapat melakukan cetak laporan per transaksi.



Gambar 24. Data Kredit

4. KESIMPULAN

Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype (studi kasus: CV Faris Motor), dapat diambil kesimpulan yaitu *website* ini dapat memberikan kemudahan admin dan juga pimpinan dalam akses informasi dan memberikan kemudahan proses menginput data menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat serta meminimalisir kesalahan dalam mengolah data penjualan dan pengontrolan stok motor menjadi lebih mudah guna mendapatkan informasi stok yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, dan Ketua LPPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech PalComTech yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angsori, L.(2018). Artikel Struktur Data, Manfaat Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. 3.
- [2] Hamzah, Muhammad(2020).Rancang Bangun Sistem Informasi Data Penjualan Motor Menggunakan Object Oriented Analysis And Design Dengan UML Modeling, Volume 3, No 1, e-ISSN:2614-1574 p-ISSN:2621-3249. Journal Of Information Technology And Computer Science.
- [3] Aini, Tias N, and Nurgiyatna, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Bekas di Dealer Sinar Maju Motor Purwodadi" *Jurnal Teknik Elektro* vol. 21, no.0 2, Maret 2021.
- [4] Nugroho. Tri. N, and Anubhakti. D "Rancang Bnagun Sistem Informasi Penjualan Motor Bekas Berbasis Object Oriented Pada Ayak Motor" *Jurnal IDEALIS* vol. 1, no. 2, Mei 2018.
- [5] Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data dan Penelitian Kualitatif. 1–4.
- [6] D. Susandi and S. Sukisno, "Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 46–50, 2018, doi: 10.30656/jsii.v5i2.775.
- [7] Hakim, Iin. R. (2018). Metode Penulisan Ilmiah. In *Surakarta: CV. Dwija Amarta Press* (Vol. 1, Issue 1).
- [8] Hermawan, I.(2019). Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method). Hidayatul Quran.
- [9] Ramli. Frederic, and Hakim.F, "Perancangan Web Design Aplikasi E-Learning dengan 14125854,e-ISSN: 2502-8774